

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41), Objek Penelitian dapat diartikan sebagai sasaran ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai hal objektif, valid, dan *realible*. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh strategi diversifikasi, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia tahun 2016-2019 akan menjadi tempat dimana objek penelitian tersebut diambil.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian disebut sebagai cara ilmiah supaya mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan yang tertentu (Sugiyono, 2017:2). Hal tersebut sejalan dengan tujuan dari penelitian ini yakni mengemukakan suatu kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti supaya mampu mencapai tujuan tersebut dengan menggunakan metode yang tepat dan relevan.

Maka dari itu, Metode penelitian digunakan sebagai maksud untuk mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti seperti apakah terdapat pengaruh Strategi diversifikasi, Kepemilikan manajerial, dan Ukuran perusahaan terhadap Kinerja perusahaan, sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variable independen dan dependen.

3.1.3 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2018:8) mengatakan bahwa metode kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu. Metode ini mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan deskriptif dan verifikatif digunakan untuk menelaah hubungan antar variabel yang ada dengan maksud dan tujuan untuk menyajikan gambaran secara terstruktur dan faktual mengenai fakta-fakta serta hubunga antara variabel yang diteliti tersebut. Menurut Juliansyah Noor (2017:34). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala pada peristiwa yang terjadi saat penelitian itu dilakukan. Jenis penelitian ini berfokus pada

masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini metode deskriptif akan dipakai untuk menjelaskan tentang variabel-variabel strategi diversifikasi, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji atau mengecek kebenaran dari suatu teori atau kaidah, hukum maupun rumus tertentu (Jonhi Dimiyati, 2013:9). Berdasarkan penjelasan tersebut, menurut pemahaman penulis bahwa penelitian verifikatif merupakan metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dalam menguji suatu hipotesis dengan menggunakan alat analisis statistik. Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi diversifikasi, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

3.1.4 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:38). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Variabel bebas (independen) sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Variabel bebas ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam kasus ini, variabel bebas (independen) adalah strategi diversifikasi, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan.

Menurut Sugiyono (2018:39), Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini sering disebut variabel terikat. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen) yang dalam penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan.

3.2.1.1 Strategi Diversifikasi

Menurut Puji (2008) Strategi diversifikasi merupakan startegi untuk mengembangkan perusahaan dengan berbagai cara diantaranya membuka lini bisnis baru, memperluas lini produk yang ada, memperlebar wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan *merger* dan melakukan akuisisi.

Adapun indikator yang penulis gunakan dalam mengukur variabel ini adalah :

$$HHI : \sum_{i=t}^n \frac{segsales^2}{sales^2} / (\sum_{i=t}^n sales)^2$$

Berger dan Ofek (1995)

3.2.1.2 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa seorang manajer memiliki saham dalam perusahaannya sendiri. Kepemilikan manajerial ini berfungsi sebagai tindakan untuk mengoptimalkan keuntungan perusahaan sehingga meminimalisir terjadinya kebangkrutan (Sari, 2015). Kepemilikan manajerial dapat dilukur dari jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh direktur dan komisaris di setiap perusahaan yang tercantum dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (Murdika,2014)

3.2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara *Log size*, total aktiva, nilai pasar saham dan lain-lain. Secara umum biasanya ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset. Karena nilai total aset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya. Sehingga untuk mengetahui seberapa besar ukuran perusahaan menggunakan *Ln Total Asset* (Ginting, Suriani dan Linda Suryana,2014).

3.2.1.4 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hasil akhir dari kegiatan aktivitas perusahaan selama satu periode. Kinerja perusahaan didasari atas evaluasi implementasi kebijakan perusahaan, sehingga evaluasi dari suatu proses kegiatan harus menghasilkan informasi yang berguna. Hasil dari evaluasi akan memberikan representasi yang sesungguhnya terhadap kondisi perusahaan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang (As'ari,2017). Kinerja perusahaan dalam hal ini dapat diukur dengan profitabilitas karena menunjukkan tingkat efektifitas yang dicapai oleh operasional. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah :

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Kasmir (2016:201)

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel diperlukan guna menemukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat menggunakan alat bantu yang tepat. Variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variable	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Strategi Diversifikasi	Strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya, diversifikasi produk merupakan salah satu cara untuk meningkatkan volume penjualan yang dapat dilakukan oleh perusahaan terutama jika perusahaan tersebut telah berada dalam tahap kedewasaan. Rangkuti (2013:183)	Strategi Diversifikasi = $H = \frac{\sum_{i=t}^n \text{segsales}^2}{(\sum_{i=t}^n \text{sales})^2}$ Segsales : Penjualan masing-masing segmen Sales : Total penjualan	Rasio
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial menunjukkan dimana seorang manajer memiliki saham dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial ini memiliki peran untuk mengoptimalkan keuntungan perusahaan sehingga meminimalisir terjadinya kebangkrutan (Sari 2015)	Kepemilikan Manajerial = $\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki Komisaris dan Direktur}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$	Rasio

Variable	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan total aset (Hartono, 2017:254)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)	Rasio
Kinerja Perusahaan	Kinerja perusahaan adalah hasil akhir dari kegiatan aktivitas perusahaan selama satu periode. Kinerja perusahaan didasari atas evaluasi implementasi kebijakan perusahaan, sehingga evaluasi dari suatu proses kegiatan harus menghasilkan informasi yang berguna. Hasil dari evaluasi akan memberikan representasi yang sesungguhnya terhadap kondisi perusahaan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang (As'ari,2017). Kinerja perusahaan dalam hal ini dapat diukur dengan profitabilitas karena menunjukkan tingkat efektifitas yang dicapai oleh operasional.	Kinerja Perusahaan : $Return\ On\ Asset\ (ROA) =$ $\frac{Net\ Profit}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, data yang akurat sangat diperlukan dengan tujuan agar penelitian berlangsung sesuai dengan prosedur dan mendapatkan hasil yang diharapkan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Menurut Sugiyono (2018:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Dikarenakan tidak semua populasi akan menjadi objek penelitian, maka perlu dilakukan sampel lebih lanjut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019
<i>Sub Sektor Food and Beverages</i>		
1.	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7.	CLEO	Sariguna Ptimatirta Tbk
8.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
16.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19.	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21.	MYOR	Mayora Indah Tbk
22.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25.	PSGO	Palma Serasih Tbk
26.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
27.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
28.	SKLT	Sekar Laut Tbk
29.	STTP	Siantar Top Tbk
30.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
31.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
Sub Sektor Rokok		
32.	GGRM	Gudang Garam Tbk
33.	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
34.	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk
35.	RMBA	Bentoel Internasioanl Investama+D24 Tbk
36.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
Sub Sektor Farmasi		
37.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria TBK

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019
38.	INAF	Indofarma Tbk
39.	KAEF	Kimia Farma Tbk
40.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
41.	MERK	Merck Tbk
42.	PEHA	Pharos Tbk
43.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
44.	SCPI	Merck Sharp Dhome Pharma Tbk
45.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
46.	TSPC	Tempo Scan Pacific
Sub sektor Kosmetik dan barang Rumah Tangga		
47.	ADES	Akasha Wira International Tbk
48.	KINO	Kino Indonsia Tbk
49.	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
50.	MBTO	Martina Berto Tbk
51.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
52.	TCID	Mandom Indonnesia Tbk
53.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
54.	CINT	Chitose International Tbk
55.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
56.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
57.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
58.	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:81) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila pupulasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti

dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh karena itu penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019
2. Perusahaan yang memiliki kepemilikan saham manajerial pada perusahaan sektor barang dan konsumsi periode 2016-2019

Berdasarkan uraian kriteria tersebut, maka sample yang digunakan dalam penelitian dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Hasil Purposive Sampling

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Jumlah populasi awal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019	58

2.	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial pada perusahaan sektor barang dan konsumsi periode 2016-2019	(47)
Jumlah perusahaan yang dapat menjadi sampel sesuai dengan kriteria		11

Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka berikut ini adalah daftar nama perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dan terpilih karena memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian ini.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019
<i>Sub Sektor Food and Beverages</i>		
1	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
2	MYOR	Mayora Indah Tbk
3	SKBM	Sekar Bumi Tbk
4	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
5	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
6	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
<i>Sub Sektor Rokok</i>		
7	GGRM	Gudang Garam Tbk
<i>Sub Sektor Farmasi</i>		
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
9	PEHA	Pharos Tbk
<i>Sub sektor Kosmetik dan barang Rumah Tangga</i>		
10	TCID	Mandom Indonesia Tbk
11	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

3.4.1 Sumber Data

Sugiyono (2017:193) mengatakan bahwa sumber data dibagi menjadi Primer dan Sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung dapat menunjukkan data kepada pengumpul data. sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak bisa langsung menunjukkan data kepada pengumpul data, seperti data yang didapat melalui orang lain atau melalui dokumen.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data diperoleh dengan cara melalui situs www.sahamok.com. Sedangkan Laporan Keuangan untuk periode 2016-2019 pada perusahaan Manufaktur diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder sebagai sumber pengumpulan data untuk melakukan penelitian. Karena sumber data yang digunakan merupakan data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan studi perlahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan (Moh. Nazir, 2011:111).

Pengumpulan data melalui bahan kepustakaan menjadi bagian yang penting dalam penelitian ketika peneliti memutuskan untuk melakukan kajian

pustaka dalam menjawab rumusan masalah. Pendekatan studi keputusan (*Library Research*) sangat umum dilakukan dalam penelitian karena mempermudah penelitian yang tidak mengharuskan peneliti untuk mencari data dengan terjun langsung ke lapangan, namun cukup mengumpulkan dan menganalisis data yang tersedia dalam pustaka. Selain itu, pengumpulan data melalui studi kepustakaan merupakan wujud bahwa telah banyak laporan penelitian yang dituliskan dalam bentuk buku, jurnal, publikasi dan lain-lain sehingga data yang didapatkan lebih relevan dan akurat.

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dijelaskan. Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan peneliti bandingkan antara data yang ada dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menghasilkan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:147) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147).

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai Strategi Diversifikasi, Kepemilikan manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan. Penelitian menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Mencari nilai-nilai tersebut dapat dilakukan dengan menentukan kategori penilaian setiap rata-rata (mean) perubahan pada variabel penelitian, maka akan dibuat tabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria.
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan nilai minimum (nilai maks-nilai min)
3. Menentukan range (jarak interval kelas) = $\frac{\text{nilai maks}-\text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.
5. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel penelitian.

Adapun analisis deskriptif terkait variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Strategi Diversifikasi

- a. Menentukan jumlah segmen penjualan perusahaan

- b. Menentukan total penjualan perusahaan
- c. Menghitung besarnya strategi diversifikasi dengan menggunakan rumus *Heindfal*
- d. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk strategi diversifikasi

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Strategi Diversifikasi

Skala	Kriteria Strategi
0,28 - 0,42	Sangat Tinggi
0,43 - 0,57	Tinggi
0,58 - 0,72	Rendah
0,73 - 0,87	Cukup Rendah
0,88 - 1,02	Sangat Rendah

- h. Menarik kesimpulan

2. Kepemilikan Manajerial

- a. Menentukan jumlah saham yang dimiliki direksi dan dewan komisaris
- b. Menentukan total saham
- c. Menentukan presentase kepemilikan manajerial dengan membagi jumlah direksi dan dewan komisaris dengan total saham perusahaan
- d. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria diantaranya sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi
- e. Menentukan nilai maksimum dan minimum (nilai maks- nilai min).
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) = $\frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk kepemilikan manajerial

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Kepemilikan Manajerial

Skala	Kriteria Kepemilikan Manajerial
0,01 – 0,20	Sangat Rendah
0,21- 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1	Sangat Tinggi

h. Membuat kesimpulan

3. Ukuran Perusahaan

- a. Menentukan total aset.
- b. Menentukan ukuran perusahaan dengan Ln Total aset.
- c. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria diantaranya sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi
- d. Menentukan nilai maksimum dan minimum (nilai maks- nilai min).
- e. Menentukan jarak (jarak interval kelas) = $\frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- f. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk Ukuran Perusahaan

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Skala	Kriteria Ukuran Perusahaan
20,6 - 22,92	Sangat Rendah
22,93 - 25,25	Rendah
25,26 - 27,58	Sedang
27,59 - 29,91	Tinggi
29,92 - 32,24	Sangat Tinggi

g. Menarik kesimpulan

4. Kinerja Perusahaan

- a. Menentukan *Earning After Tax* perusahaan
- b. Menentukan total aset perusahaan
- c. Menghitung besarnya ROA dengan rumus : $ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Aset} \times 100\%$
- d. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria diantaranya sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi
- e. Menentukan nilai maksimum dan minimum (nilai maks- nilai min).
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) = $\frac{nilai\ maks - nilai\ min}{5\ kriteria}$
- g. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk Kinerja Perusahaan

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Kinerja Perusahaan

Skala	Kriteria Kinerja Perusahaan
0,04 - 9,88	Sangat Rendah
9,89 - 19,73	Rendah
19,74 - 29,58	Sedang
29,59 - 39,43	Tinggi
39,44 - 49,28	Sangat Tinggi

- h. Menarik kesimpulan

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang

berdistribusi normal atau mendekati normal sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Ghozali (2013:160) bahwa uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya berdistribusi secara normal. Uji normalitas juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang baik yang dapat dipakai dalam suatu penelitian adalah data yang telah terdistribusi secara normal. Pengujian data normalisasi bisa menggunakan Test Normality Kolmogorov – Smirnov dalam program SPSS.

Menurut Singgih Santoso (2019:133) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
- b. Jika probabilitasnya $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independe (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel- variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105).

Besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance dapat menjadi alat untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1 dan batas VIF adalah 10. Jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Gujarati 2012:432). Menurut Singgih Santoso (2019:197) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas memiliki fungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan melihat penyebaran dari varians pada grafik scatterplot pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (gelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Auto Korelasi

Seperti apa yang diutarakan Winarno (2015:29), Auto korelasi adalah hubungan antara residual satu dengan residual observasi lainnya. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson yang menurut Singgih Santoso (2019:207) kriteria autokorelasi terbagi menjadi 3 yaitu:

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti diindikasikan adanya autokorelasi positif.
- b. Angka D-W diantara -2 hingga 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan bila peneliti bermaksud memperkirakan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen dengan keadaan dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan dengan jumlah variabel independennya lebih dari minimal 2, Sugiyono (2017:275) mengatakan bahwa persamaan regresi berganda secara sistematis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Perusahaan

a = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Strategi Diversifikasi

X_1 = Strategi Diversifikasi

β_2 = Koefisien Regresi Kepemilikan Manajerial

X_2 = Kepemilikan Manajerial

β_3 = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

X_3 = Ukuran Perusahaan

e = Error, variabel gangguan

3.5.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara seluruh variabel dependen secara bersamaan. Arah hubungan korelasi tersebut dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat dan lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2018:182) terdapat bermacam-macam teknik korelasi, antara lain:

- a. *Korelasi product moment*: Digunakan untuk skala rasio
- b. *Spearman rank*: Digunakan untuk skala ordinal
- c. *Kendall's tau*: Digunakan untuk skala ordinal.

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *Product Moment* (r). Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *Product Moment* (r).

Untuk korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *Product Moment* (r). Menurut Sugiyono (2018:183), adapun rumus dari korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi person

X_i = Variabel independen

Y_i = Variabel Dependen

n = banyak sampel yang diteliti

Koefisien korelasi r menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam

batas-batas -1 hingga $+1$ ($-1 < r \leq +1$), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, diantaranya:

1. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y.
2. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan Y dan sebaliknya.
3. Jika $r=0$ atau mendekati 0, maka menunjukan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk dapat memberikan penafsiran besar kecilnya koefisien korelasi, menurut Sarwono (2014:156) memberikan interpretasi koefisien korelasi diantaranya adalah:

Tabel 3.9
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0	Tidak Ada Korelasi
>0,00-0,25	Korelasi Sangat Lemah
> 0,250 - 0,50	Korelasi Cukup
> 0,50 - 0,75	Korelasi Cukup Kuat
> 0,75 - 0,99	Korelasi Sangat Kuat
1	Korelasi Sempurna

3.5.5 Rancangan Uji Hipotesis

Dalam rancangan uji hipotesis ini diperlukan analisis asosiatif yang digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan dan untuk menganalisis hubungan pengaruh antara variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono (2017:37) definisi penelitian asosiatif adalah sebagai berikut:

“Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”

Dalam penelitian ini analisis asosiatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi diversifikasi, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Pengujian hipotesis bermaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:63) hipotesis adalah:

“Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Menurut Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa

adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F).

3.5.5.1 Uji (t-test)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel indepen secara parsial terhadap variabel dependen yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t . menurut Sugiyono (2017:184) rumus untuk menguji uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T = Nilai Uji t

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, atau jika $\alpha < 5\%$

H_0 diterima : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, atau jika $\alpha > 5\%$

Apabila H_0 diterima maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun rancangan hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0: \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan

$H_1: \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh positif strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan

$H_0: \beta_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan

$H_1: \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan

$H_0: \beta_3 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan

$H_1: \beta_3 > 0$: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan

3.5.5.2 Uji (F-test)

Uji pengaruh stimulant (F-test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau stimulant mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011:177). Uji pengaruh stimulant (F-test) menggunakan rumus berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah Anggota Sampel

dk = (n-k-1) Derajat kebebasan

Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan signifikan sebesar 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas sebesar 95% atau korelasi kesalahan sebesar 5% dan derajat kebebasan digunakan untuk menentukan F_{tabel}

Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- H_0 diterima apabila : $F_{hitung} < F_{tabel}$

- H_0 ditolak apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

Apabila H_0 diterima maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara stimulant terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara stimulant terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

$H_0 : (\beta \leq 0)$ Tidak terdapat pengaruh strategi diversifikasi, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan

$H_0 : (\beta > 0)$ Terdapat pengaruh strategi diversifikasi, kepemilika manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan

3.5.6 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indepeden dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:257), koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keretangan :

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

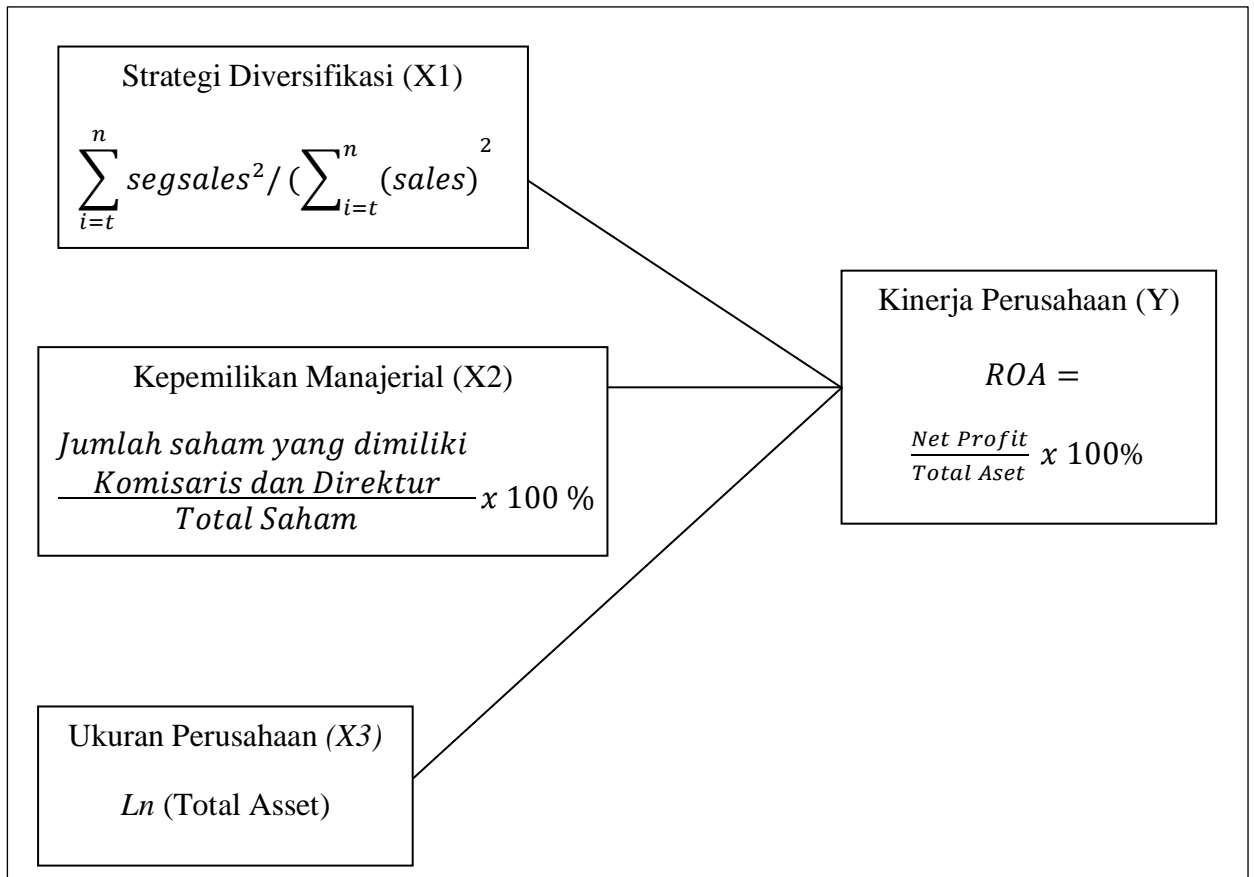
Koefisien deteminasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelsi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang

digunakan dalam penelitian. Nilai kd yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu strategi diversifikasi, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen kinerja perusahaan dinyatakan dalam bentuk persentase.

3.6 Model Penelitian

Pada sebuah penelitian, model penelitian merupakan abstrak dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti, maka untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat penulis memberikan model penelitian yang dapat dinyatakan dalam gambar berikut :



Gambar 3.1
Model Penelitian